

**KONSTRUKSI REALITAS MEDIA ATAS PEMECATAN SHIN TAE-
YONG: ANALISIS *FRAMING* DALAM PEMBERITAAN BOLA.COM
DAN BOLA.NET**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD ILHAM RIZKIA

NPM 2116031009



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

**KONSTRUKSI REALITAS MEDIA ATAS PEMECATAN SHIN TAE-
YONG: ANALISIS *FRAMING* DALAM PEMBERITAAN BOLA.COM
DAN BOLA.NET**

Oleh

MUHAMMAD ILHAM RIZKIA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

ABSTRAK

KONTRUKSI REALITAS MEDIA ATAS PEMECATAN SHIN TAE-YONG: ANALISIS *FRAMING* DALAM PEMBERITAAN BOLA.COM DAN BOLA.NET

Oleh

MUHAMMAD ILHAM RIZKIA

Pemecatan Shin Tae-Yong sebagai pelatih Timnas Indonesia oleh PSSI pada awal Januari 2025 menjadi isu hangat yang menimbulkan polemik di ruang publik. Keputusan tersebut dianggap kontroversial mengingat rekam jejak dan pencapaian pelatih asal Korea Selatan tersebut dalam membangun performa Timnas selama masa kepemimpinannya. Media massa sebagai aktor utama dalam proses komunikasi politik dan olahraga turut memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap keputusan tersebut melalui strategi pemberitaan atau *framing* yang mereka gunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media online Bola.com dan Bola.net membingkai pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae-yong sebagai pelatih Timnas Indonesia pada Januari 2025. Isu ini menjadi perhatian publik karena Shin Tae-yong dikenal sebagai pelatih yang membawa perubahan besar dalam sistem pembinaan dan filosofi permainan tim nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman, yang terdiri dari empat elemen: define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation. Data diperoleh melalui dokumentasi berita dari kedua media dalam rentang waktu 6 Januari hingga 27 Januari 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bola.com dan Bola.net membingkai isu pemecatan dengan sudut pandang yang berbeda. Bola.com lebih cenderung mendukung narasi PSSI dengan menekankan bahwa pemecatan merupakan hasil evaluasi rasional demi menyongsong target jangka panjang. Sementara itu, Bola.net membingkai pemecatan sebagai keputusan yang mendadak dan berisiko tinggi, serta menyoroti dampak negatif terhadap kelanjutan proyek pembangunan tim nasional. Perbedaan *framing* ini mencerminkan posisi redaksional masing-masing media dalam menyikapi kebijakan federasi dan menunjukkan bahwa media turut berperan dalam membentuk persepsi publik terhadap isu strategis di dunia olahraga.

Kata kunci: *Framing*, Media Online, Konstruksi Realitas, Shin Tae-Yong, PSSI.

ABSTRACT

MEDIA CONSTRUCTION OF REALITY IN THE DISMISSAL OF SHIN TAE-YONG: A FRAMING ANALYSIS OF NEWS COVERAGE ON BOLA.COM AND BOLA.NET

By

MUHAMMAD ILHAM RIZKIA

The dismissal of Shin Tae-Yong as head coach of the Indonesian national football team by PSSI in early January 2025 became a widely debated issue in Indonesian public discourse. The decision sparked controversy, particularly considering his notable achievements in improving the team's performance and FIFA ranking. Mass media, as key actors in communication, play a crucial role in shaping public perception through the use of framing strategies in their news coverage. This study aims to examine how the online media outlets Bola.com and Bola.net framed the news coverage of Shin Tae-yong's dismissal as head coach of the Indonesian national football team in January 2025. The issue attracted significant public attention, as Shin Tae-yong was widely regarded as a key figure in reforming the team's development system and football philosophy. This research uses a qualitative approach with Robert N. Entman's framing analysis model, which includes four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. Data were collected from news articles published by both media platforms within the period of January 6 to January 27, 2025. The findings reveal that Bola.com and Bola.net framed the issue from contrasting perspectives. Bola.com tended to support the narrative of the Indonesian Football Association (PSSI), portraying the dismissal as a rational and strategic decision aligned with long-term objectives. On the other hand, Bola.net framed the dismissal as a sudden and high-risk move, emphasizing its potential negative impact on the continuity of the national team's development. These differences in framing reflect the editorial positions of each media outlet and demonstrate how media play an active role in shaping public perception of strategic issues in the realm of sports.

Keywords: Framing, Online Media, Social Construction, Shin Tae-Yong, PSSI

Judul Skripsi

**: Kontruksi Realitas Media Atas Pemecatan
Shin Tae-Yong: Analisis *Framing* Pemberitaan
Bola.com dan Bolanet**

Nama Mahasiswa

: Muhammad Ilham Rizkia

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2116031009

Program Studi

: Ilmu Komunikasi

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

**Dr. Abdul Firman Ashaf, S.IP., M.Si.
NIP 197211111999031001**

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

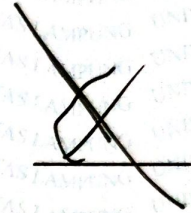
**Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si.
NIP 198109262009121004**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

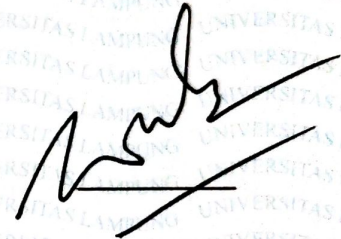
Ketua

: **Dr. Abdul Firman Ashaf, S.IP., M.Si.**



Penguji Utama

: **Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina, S.Sos., M.Si.

NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 23 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilham Rizkia
NPM : 2116031009
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Jauhari Wahid, Perum. Griya Kencana, Blok D, No. 5
No. Handphone : 081282367451

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kontruksi Realitas Media Atas Pemecatan Shin Tae-Yong: Analisis *Framing* Pemberitaan Bola.com dan Bolanet”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 21 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ilham Rizkia
2116031009

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Muhammad Ilham Rizkia, lahir di Jambi, 10 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Darmuji dan Ibu Gustini Rina. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 138 pada tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kota Jambi pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di Man Insan Cendikia Jambi pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN pada tahun 2021.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi HMJ Ilmu Komunikasi sebagai anggota bidang Photography pada kepengurusan tahun 2022, dan menjadi sekretaris bidang Photography pada kepengurusan tahun 2023. Penulis pernah mengikuti program Studi Independen (MSIB) di Orbit Future Academy, dan MBKM Magang di Diskominfo Kota Jambi pada tahun 2024. Selain itu, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Umpu, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan.

MOTTO

**“Aku mengetahui satu hal,
bahwa aku tidak mengetahui apa-apa”**

-Socrates

**“Jika kamu tidak mengambil risiko,
kamu tidak akan menciptakan masa depan”**

-Monkey D. Luffy

**“Jangan mau cari aman,
kalian harus melawan diri kalian sendiri”**

-Shin Tae Yong

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini
kupersembahkan kepada:

Allah SWT,

Atas segala nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang Engkau berikan, sehingga
setiap langkah ini dapat kulalui. Atas kuasa-Mu, rasa lelah berubah menjadi
semangat, dan rintangan menjadi pelajaran.

Bapak Darmuji dan Ibu Gustini Rina,

Sumber cinta dan doa yang tak pernah berhenti mengalir untukku. Terima kasih
atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan kesabaran yang tiada batas. Segala
pencapaian ini adalah buah dari doa-doa kalian yang diam-diam menguatkan di
setiap langkah.

Miftahul Khairiah,

Terima kasih telah menjadi penyemangat dengan candaan dan perhatianmu yang
sederhana namun berarti. Kehadiranmu selalu membuat perjalanan ini lebih
ringan.

Almamaterku yang ku banggakan, terima kasih telah memberikanku banyak
pengalaman hidup ketika aku belajar dan berproses di bawah naungan jurusan
Ilmu Komunikasi.

Untuk diriku sendiri,

Yang tak menyerah meski sering merasa lelah, yang memilih untuk terus berjalan
meski jalan terasa panjang. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Karya ini adalah tanda cinta,
tanda terima kasih, dan doa agar semua kebaikan yang telah kalian berikan,
Allah balas dengan keberkahan yang tak terhingga.

SANWACANA

Alhamdulillahirabbil‘alamin, Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kontruksi Realitas Media Atas Pemecatan Shin Tae-Yong: Analisis *Framing* Pemberitaan Bola.com dan Bola.net", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Perjalanan penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak malam yang dilalui dengan rasa lelah, pikiran yang penuh, dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan. Dalam setiap langkah, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan orang-orang terkasih, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Darmuji dan Ibu Gustini Rina, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tiada batas, pengorbanan yang tak ternilai, serta kesabaran dalam mendampingi setiap langkah penulis. Kakak tersayang, Miftahul Khairiah, yang selalu memberi semangat dengan caranya yang sederhana namun bermakna.
3. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
5. Bapak Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Abdul Firman Ashaf, S.IP., M.Si., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, ilmu, kritik membangun, serta wawasan baru selama proses penyusunan skripsi.

7. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si., selaku dosen penguji, atas masukan dan saran berharga yang membuat skripsi ini menjadi lebih matang.
8. Seluruh dosen, staf, administrasi, dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung yang telah banyak membantu penulis selama kuliah sampai saat ini.
9. Sahabat yang penulis jumpai semasa kuliah, teman-teman rumci, yang telah menjadi sosok penuh arti dalam perjalanan ini. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, dan tawa yang kalian hadirkan, menemani penulis di kala senang maupun sulit.
10. Terima kasih kepada Om Agung & Tante Des yang telah menjadi orang tua penulis selama di Lampung, Uni Ghina, Faalih, Bang Yuyung serta Mba Sri yang senantiasa bersama penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini, . Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan indah yang kalian bagikan. Kehadiran kalian telah menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaan yang berarti bagi penulis. Terkhusus kepada Faalih terima kasih karena telah menjadi saudara sekaligus sahabat yang selalu menemani penulis dalam situasi apa pun.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2021, terima kasih atas bantuan, semangat, serta kebersamaanya selama menjadi mahasiswa.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang..

Bandar Lampung 22 Juli 2025
Penulis,

Muhammad Ilham Rizkia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pikir.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Gambaran Umum	9
2.1.1 Bola.com	9
2.1.2 Bola.net	10
2.2 Peneletian Terdahulu	11
2.3 Teori	17
2.3.1 Analisis <i>Framing</i>	17
2.3.2 Analisis <i>Framing</i> Model Robert N. Entman.....	18
2.3.2.1 Penggunaan Analisis <i>Framing</i> Model Robert N. Entman Pada Analisis Berita Online.....	20
2.3.3 <i>Framing</i> Sebagai Kontruksi Realitas	23
III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Tipe Penelitian.....	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian Pemberitaan Media Online.....	31
4.1.1 Wacana Berita Bola.com.....	33

4.1.2	Wacana Berita Bola.net.....	39
4.1.3	Perbedaan <i>Framing</i> Bola.com dan Bola.net	46
4.2	Pembahasan	54
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian terdahulu	11
Tabel 2. Daftar Jumlah Berita Pemecatan Shin Tae-Yong Berdasarkan Aspek Utama Penelitian	27
Tabel 3. Daftar Judul Berita Hasil Pengumpulan dan Penyeleksian Data	31
Tabel 4. Perbedaan Framing Bola.com dan Bola.net Pada Aspek Alasan Pemecatan	47
Tabel 5. Perbedaan Framing Bola.com dan Bola.net Pada Aspek Respon Pihak Terkait	48
Tabel 6. Perbedaan Framing Bola.com dan Bola.net Pada Aspek Dampak dan Masa Depan Sepak Bola Indonesia Pasca Pemecatan	50
Tabel 7. Perbandingan Framing Alasan, Respon, dan Dampak dari Pemecatan Shin Tae-Yong	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Berita Pemecatan Shin Tae-Yong Bola.net.....	3
Gambar 2. Berita Pemecatan Shin Tae Yong Bola.net	4
Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian.....	8
Gambar 4. Tampilan beranda Bola.com	9
Gambar 5. Tampilan beranda Bola.net	10

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Antusiasme publik terhadap perkembangan sepak bola nasional sangat tinggi, terutama dalam menyikapi kebijakan yang diambil oleh PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Banyak dari kebijakan yang dikeluarkan oleh PSSI ini terkadang mengalami perdebatan publik, salah satu isu yang tengah menjadi sorotan hangat saat ini adalah pemecatan Shin Tae-Yong dari posisinya sebagai Pelatih Kepala Timnas Indonesia. Keputusan ini menimbulkan berbagai reaksi di kalangan masyarakat, pengamat olahraga, dan media massa, yang menyajikan berita dengan perspektif berbeda-beda.

Shin Tae-Yong, seorang pelatih asal Korea Selatan ini mulai menangani Timnas Indonesia sejak akhir tahun 2019, tepatnya pada tanggal 28 Desember 2019 menggantikan pelatih sebelumnya yakni Simom McMenenemy yang dinilai kurang cakap dalam melatih Timnas Indonesia. Beliau telah membawa banyak perubahan dalam Timnas Indonesia, termasuk peningkatan performa di berbagai turnamen internasional. Dikutip dari liputan6.com, deretan prestasi yang telah diraih bersama Timnas Indonesia yaitu Runner Up Piala AFF 2020, Perunggu SEA Games 2021, Runner Up AFF U20 2023, 16 Besar Piala Asia 2023, Semifinal Piala Asia U20 2023, lolos putaran ketiga kualifikasi Piala Dunia 2026, lolos Piala Asia 2027 tanpa harus melewati kualifikasi, dan yang paling menonjol adalah mendongkrak peringkat Indonesia di daftar FIFA, yakni dari 173 ke 129.

Penacapaian luar biasa Shin Tae-Yong tersebut ternyata masih belum cukup bagi PSSI. Muncul spekulasi mengenai karir kepelatihannya, tepatnya setelah hasil kurang memuaskan Timnas Indonesia di Piala AFF 2024, di mana Timnas Indonesia tidak mampu melangkah lebih jauh dan hanya menduduki posisi tiga

klasemen di bawah Vietnam dan Filipina. PSSI kemudian resmi mengumumkan pemecatan Shin Tae-Yong pada tanggal 6 Januari 2025. Diktip dari CNN Indonesia, alasan utama PSSI mengganti kursi kepelatihan adalah perlunya pembaruan dalam kepemimpinan tim guna mencapai target yang lebih tinggi, termasuk upaya lolos ke Piala Dunia 2026.

Keputusan ini mengundang beragam tanggapan dari berbagai pihak, termasuk pendukung sepak bola, pakar olahraga, dan media nasional. Opini publik terpecah, publik yang mendukung langkah PSSI memiliki alasan bahwa timnas membutuhkan perubahan untuk mencapai target yang lebih besar. Mereka berpendapat meski Shin Tae-Yong telah membawa kemajuan, tetap diperlukan sosok baru dengan pendekatan berbeda guna meningkatkan performa tim. Di sisi lain, tidak sedikit yang mengkritik pemecatan tersebut. Mereka menilai bahwa Shin Tae-Yong seharusnya diberikan kesempatan lebih lama untuk membangun tim yang lebih solid, mengingat kinerja yang telah dicapainya dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, ada anggapan bahwa keputusan ini dipengaruhi oleh faktor non-teknis, seperti kepentingan politik.

Media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terkait isu pemecatan Shin Tae-Yong ini. Melalui pemberitaan yang disajikan, media dapat memberikan perspektif tertentu kepada khalayak. Dalam dunia jurnalistik, cara media menyampaikan sesuatu dikenal sebagai *framing*. Analisis *framing* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang realitas dapat berbeda dengan menggunakan pandangan dan latar belakang yang dimiliki dalam mengkonstruksi peristiwa. Peristiwa yang dikonstruksi wartawan melihatkan pandangan dan keberpihakannya yang merupakan bagian yang intrinsik dalam pemberitaan berita.” (Eriyanto, 2006). Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media melalui proses konstruksi.

Dua media *online* yang sering memberitakan isu ini adalah Bola.com dan Bola.net. Kedua media ini memiliki basis pembaca yang luas dan menjadi rujukan dalam pemberitaan olahraga Indonesia. Sejak kabar pemecatan Shin Tae-Yong terkuak ke publik, kedua media ini aktif memberitakan mengenai kasus tersebut. Dari data

yang telah diperoleh oleh penulis, menggunakan fitur pencarian dengan kata kunci “Pemecatan Shin Tae-Yong” pada laman masing-masing media periode 6 Januari 2025 hingga 27 Januari 2025, setidaknya ada 24 berita yang telah dirilis oleh bola.com dan 79 berita oleh bola.net yang memberitakan terkait pemecatan Shin Tae-Yong. Meski kedua media daring tersebut membahas topik yang sama, namun terdapat perbedaan dalam penyajian beritanya.

Salah satu berita yang dirilis dari Bola.com pada tanggal 7 Januari 2025 dengan judul “Pasca Pemecatan Shin Tae-yong, Pengamat: Show Must Go On! Timnas Indonesia Harus Lebih Bagus Lagi di Tangan Pelatih Baru”, di sini Bola.com mencoba menekankan untuk mengambil sisi positif dari pemecatan Shin Tae Yong tersebut. Bola.com mengutip opini yang mengatakan bahwa pemecatan Shin Tae-Yong bukanlah akhir, dan Timnas Indonesia harus tetap menatap masa depan menuju kualifikasi Piala Dunia.



Gambar 1. Berita Pemecatan Shin Tae-Yong Bola.net

Sumber: <https://www.bola.com/>

Sementara itu, pada sebuah berita yang diunggah oleh Bola.net pada tanggal 6 Januari 2025 dengan judul “Berkaca dari Arab Saudi, Apakah Pemecatan Shin Tae-yong Keputusan Tepat untuk Timnas Indonesia?”, Bola.net mencoba mempertanyakan mengenai keputusan PSSI yang memecat Shin Tae-Yong dari kursi kepelatihan Timnas Indonesia di saat kualifikasi piala dunia sudah semakin dekat, berkaca dari kasus yang dialami oleh Timnas Saudi Arabia.



Gambar 2. Berita Pemecatan Shin Tae Yong Bola.net

Sumber: <https://www.bola.net/>

Dalam artikel yang ditulis oleh Asad Arifin tersebut, Bola.net mencoba memberikan gambaran bagaimana kasus pergantian pelatih pernah terjadi sebelumnya. Setelah Herve Renard kembali ditunjuk menjadi pelatih menggantikan Mancini yang tampil tidak sesuai ekspektasi. Meskipun Herve Renard telah mengenal tim yang dilatihnya dengan baik, ia masih menghadapi kesulitan untuk membawa Arab Saudi tampil secara optimal. Dalam enam pertandingan, tim tersebut mengalami tiga kekalahan. Situasi yang dialami Arab Saudi ini bisa menjadi pelajaran berharga bagi Timnas Indonesia. Meskipun ada hubungan yang baik antara Mancini dan para penggemar, perubahan pelatih tidak selalu menjamin perbaikan instan dalam hasil pertandingan, bahkan untuk pelatih yang telah lama mengenal para pemainnya.

Pemain dan pelatih tentu butuh waktu untuk beradaptasi. Indonesia bisa berada dalam situasi yang sama dengan Arab Saudi jika memecat Shin Tae-yong. Sebab, pelatih baru mungkin tidak punya banyak waktu untuk adaptasi karena Indonesia akan berjumpa Australia dan Bahrain pada Maret 2025 nanti. Hal inilah yang ingin ditekankan oleh Bola.net mengenai pemecatan Shin Tae-Yong.

Perbedaan konstruksi teks berita pada kedua media daring tersebut akan menjadi fokus utama penelitian. Penulis memperhatikan adanya perbedaan pembingkai antara Bola.net dan Bola.com dalam memberitakan mengenai pemecatan Shin

Tae-Yong. Bola.com mengkontruksikan berita pemecatan Shin Tae-Yong dengan lebih menyoroti sisi positif pemecatan Shin Tae-Yong atau dengan kata lain setuju terhadap keputusan PSSI tersebut. Sementara, Bola.net lebih menekankan kritik terhadap keputusan PSSI memecat Shin Tae Yong, dan mempertanyakan langkah PSSI dalam membuat keputusan tersebut dengan mengambil contoh kasus dari pemecatan pelatih Arab Saudi yang berujung pada hasil pertandingan yang buruk.

Adanya perbedaan pembedaan kedua media *online* tersebut menjadi alasan penulis memilih Bola.com dan Bola.net menjadi subjek yang dikaji dalam penelitian ini. Sementara itu, topik pemecatan Shin Tae-Yong dipilih karena mendapat atensi paling banyak dari masyarakat dan sedang menjadi sorotan media saat ini (Januari 2025). Selain itu, berita pemecatan Shin Tae-Yong ini juga mempunyai nilai *significance* cukup besar bagi publik karena menyangkut pada kondisi dan masa depan sepak bola Indonesia. Selain itu, pemberitaan besar-besaran tentang Shin Tae-Yong bisa menjadi tekanan bagi PSSI, terutama jika opini publik cenderung berpihak pada pelatih. Perbedaan ini bisa membentuk opini publik yang berbeda, mempengaruhi kepercayaan terhadap PSSI, dan bahkan menciptakan polarisasi di masyarakat

Untuk menganalisa lebih dalam bagaimana media Bola.com dan Bola.net mengkontruksikan sebuah peristiwa, khususnya mengenai pemecatan Shin Tae-Yong, penulis akan menggunakan teknik analisis *framing* dengan model Robert N. Entman, di mana model ini melihat *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan isu atau penonjolan aspek-aspek tertentu dalam realitas. Model ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk melihat bagaimana media membingkai suatu isu sosial yang berkaitan dengan kebijakan publik. Model ini memiliki strategi seleksi, penekanan, serta pengkaitan fakta ke dalam berita supaya semakin menarik dan berkesan, dengan demikian mampu membimbing audiens sesuai dengan perspektif media (Alfaridzi, 2022).

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana media online Bola.com dan Bola.net dalam mengkontruksikan berita pemecatan Shin Tae-Yong yang

menimbulkan pro dan kontra dalam sepak bola nasional pada periode 6-27 Januari 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah ini bertujuan untuk upaya fokus yang diharapkan dan yang telah di tentukan, maka rumusan masalah yang akan peneliti angkat yaitu :

1. Bagaimana *framing* pemberitaan pemecatan Shin Tae-Yong yang dilakukan oleh media online Bola.com dan Bola.net?
2. Bagaimana perbandingan analisis *framing* pemberitaan pro dan kontra pemecatan Shin Ta-Yong oleh Bola.com dan Bola.net?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis dan menjelaskan *framing* pemberitaan pro dan kontra pemecatan Shin Tae-Yong yang dilakukan oleh media online Bola.com serta Bola.net.
2. Mengetahui dan menjelaskan perbedaan *framing* pemberitaan pro dan kontra pemecatan Shin Tae-Yong oleh Bola.com serta Bola.net.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua aspek, mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.

A. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi umum dalam penelitian sejenis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi, khususnya di bidang jurnalistik.

B. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi media massa dan para praktik jurnalistik. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan

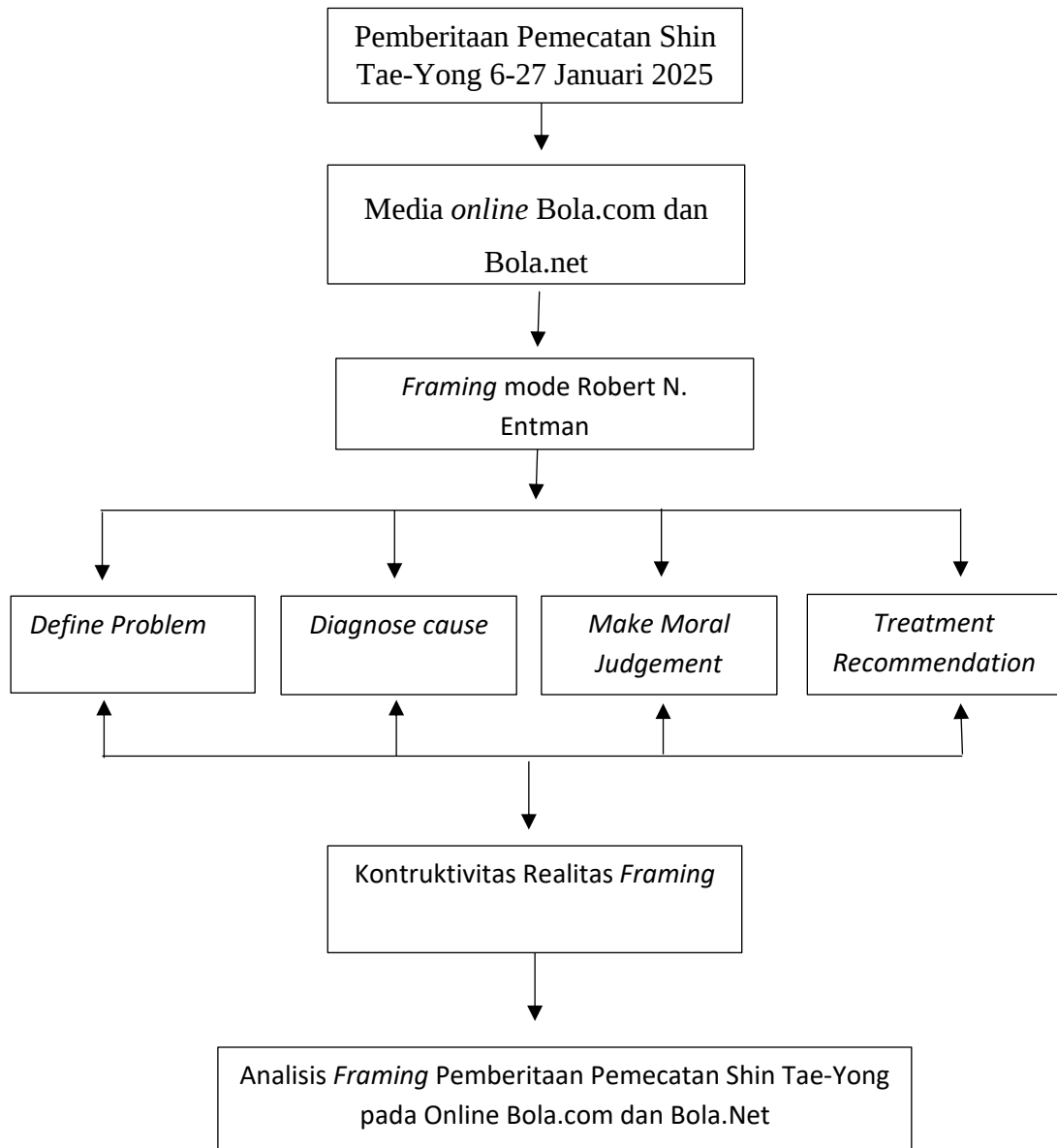
memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.

1.5 Kerangka Pikir

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada analisis media Bola.com dan Bola.net sebagai media daring olahraga dalam memberitakan pemecatan Shin Tae-Yong dan bagaimana konsep analisis *framing* model Robert N. Entman berperan terhadap kedua media tersebut dalam membingkai berita mengenai pemecatan Shin Tae-Yong. Media online sebagai penyaji informasi bagi khalayak memiliki fungsi utama yaitu sebagai penyedia informasi. Di mana dalam permasalahan pemecatan Shin Tae-Yong ini terjadi perpecahan dalam lingkup sosial, ada kubu pro dan ada juga kubu yang kontra dengan pemecatan Shin Tae-Yong ini. Masing-masing media memiliki karakteristik sendiri dalam membingkai sebuah peristiwa serta membentuk konstruksi terhadap suatu peristiwa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua media daring tersebut sebagai subjek analisis untuk memahami bagaimana pemberitaan mengenai kasus tersebut dibingkai.

Analisis *Framing* model Robert N. Entman terbagi menjadi empat unsur utama yaitu *Define Problems*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Melalui analisis ini, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan *framing* dan perbedaan *framing* yang dilakukan oleh Bola.com dan Bola.net dalam memberitakan mengenai pemecatan Shin Tae-Yong.

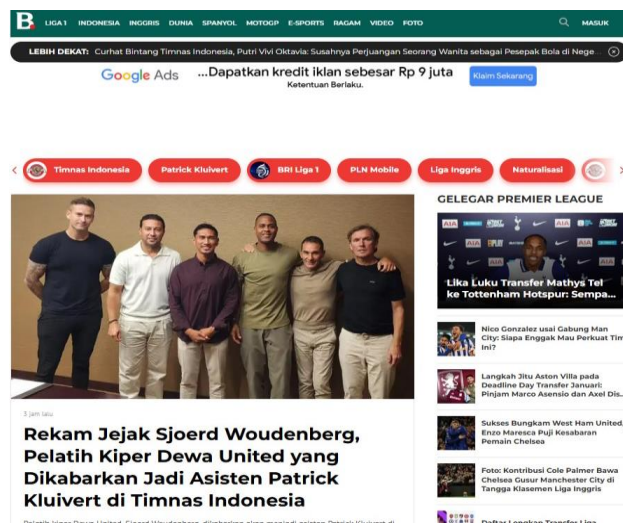
Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum

2.1.1 Bola.com



Gambar 4. Tampilan beranda Bola.com

Sumber: <https://www.bola.com/>

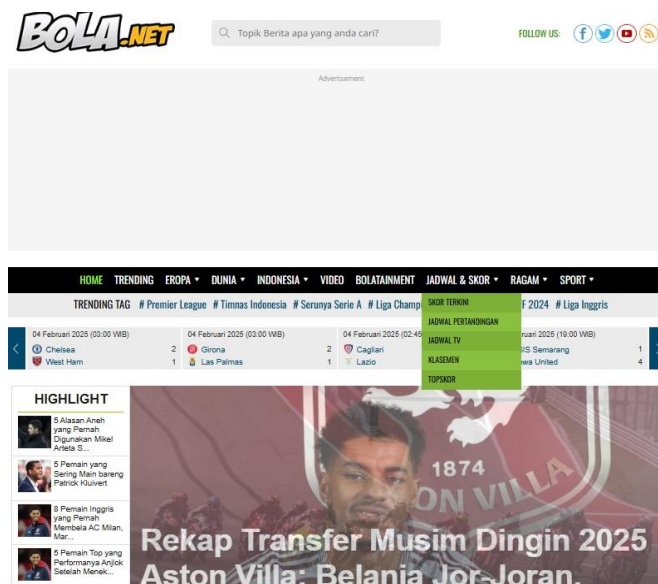
Bola.com adalah portal berita olahraga online terkemuka di Indonesia yang menghadirkan informasi, analisis, dan update terkini seputar dunia olahraga, khususnya sepak bola. Dengan dedikasi tinggi terhadap keakuratan dan kecepatan informasi, Bola.com telah menjadi sumber terpercaya bagi penggemar olahraga di seluruh nusantara. Bola.com resmi diluncurkan pada tanggal 28 April 2015, bertempat di SCTV Tower, Senayan City, Jakarta. Dari awal berdiri, Bola.com berharap sekaligus menjadikan target untuk bisa menjadi media olahraga nomor satu di Indonesia

Pada saat pertama kali berdiri, kantor Bola.com berlokasi di SCTV Tower, Senayan City, Jakarta. Namun, sejak akhir Oktober 2015, Bola.com resmi

pindah ke gedung baru yang terletak di Gondangdia, Jakarta. Perpindahan ini dipicu oleh meningkatnya jumlah divisi dan karyawan dari KMK Online (Kreatif Media Karya) yang juga menaungi Liputan6.com dan Vidio.com.

Sejak diluncurkan pada tahun 2015, Bola.com terus menunjukkan perkembangan yang pesat. Awalnya, situs ini berada di peringkat sekitar 12.000 dalam daftar Alexa, namun berhasil meroket ke posisi 50 besar dalam waktu yang relatif singkat. Meskipun tantangan yang dihadapi cukup berat, Bola.com berhasil mencapainya dalam satu tahun, tepatnya pada pertengahan Desember 2016. Harapan dan juga target yang sudah dipupuk EMTEK Group dari sejak berdirinya bola.com untuk menjadikan bola.com sebagai situs olahraga papan atas pun tercapai. Dalam kurun waktu 5 tahun ini, Bola.com tidak pernah terlempar dari peringkat 50 besar Alexa (Darojatun, 2020),

2.1.2 Bola.net



Gambar 5. Tampilan beranda Bola.net

Sumber: <https://www.bola.net/>

Bola.net adalah situs yang menyajikan informasi terkini seputar sepak bola, baik nasional maupun internasional, serta berita olahraga lainnya di

luar sepak bola. Sebagai bagian dari Kapanlagi Youniverse, Bola.net bertujuan untuk menghubungkan para penggemar olahraga, terutama sepak bola, dari berbagai belahan dunia.

Diluncurkan pada 2 Agustus 2009, Bola.net hadir untuk meramaikan media sepak bola di Indonesia dengan konten yang segar, aktual, dan lengkap. Didukung oleh tim editorial yang berpengalaman, Bola.net dikenal dengan kecepatan dalam menyajikan berita dan kelengkapan informasinya.

Bola.net menawarkan berbagai pilihan konten yang dapat dinikmati oleh pengunjung setianya, yang biasa disebut Bolaneters. Konten utama yang disajikan mencakup berbagai liga besar Eropa, seperti Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol, Liga Europa, dan Liga Champions. Selain itu, Bola.net juga memberikan laporan mendalam tentang sepak bola Indonesia, termasuk Liga 1 dan Piala Indonesia.

Tidak hanya tentang sepak bola, Bola.net juga menyediakan informasi tentang olahraga lainnya dalam kategori "Olahraga Lain." Dengan berbagai fitur unggulan yang tersedia, Bola.net terus berkomitmen untuk menjadi sumber informasi olahraga yang terpercaya

2.2 Peneletian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dan tolak ukur, sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini. Penting bagi peneliti untuk mempelajari penelitian dari peneliti lain guna menghindari duplikasi, pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi peneliti dan memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 1. Penelitian terdahulu

1.	Penelitian	Leonardo Mulya Hasiholan Tampubolon,
----	------------	--------------------------------------

		(2022), Skripsi Ilmu Komunikasi, Universitas Prof. Dr, Moestopo (Beragama).
	Judul Penelitian	Analisi <i>Framing</i> Pemberitaan Pro & Kontra European Super League Pada Media Online Indosport.com dan Bola.net Periode 19-26 April 2021.
	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan pada <i>framing</i> yang dilakukan oleh Indosport.com dan Bola.net dalam memberitakan isu <i>European Super League</i> . Indosport.com lebih menekankan dan melihat dari sisi positif alasan mengapa <i>European Super League</i> bisa terlaksana, dan secara tidak langsung menggiring opini publik bahwa <i>European Super League</i> itu bisa menyelamatkan sepak bola. Sementara Bola.net cenderung menekankan bahwa <i>European Super League</i> itu memiliki kepentingan pribadi atau urusan bisnis pemilik klub, Bola.net secara tidak langsung juga menggiring opini publik bahwa <i>European Super League</i> bukanlah jalan keluar untuk memecahkan permasalahan internal klub.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai acuan bagi peneliti dalam proses penelitian terkait penelitian analisis <i>framing</i> .
	Perbedaan Penelitian	Penelitian ini menggunakan kasus European Super League sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan kasus pemecatan Shin Tae-Yong.

	Persamaan Penelitian	Metode analisis yang dilakukan memiliki persamaan yakni analisis <i>framing</i> model Robert N. Entman.
2.	Penelitian	Agustina Riska Eka Saputri ¹ , Fathiyah Azzahra, Muhammad Rizqi Aditya, Tria Patrianti. (2025). Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian, Volume 11, No. 1, April 2025, hlm.71-89.
	Judul Penelitian	Analisis respon netizen terhadap keputusan kontrak coach shin tae-yong di postingan instagram @timnasindonesia.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik terhadap isu kontroversial seperti keputusan kontrak Shin Tae-Yong oleh PSSI. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa komentar netizen mencerminkan beragam sentimen, mulai dari apresiasi dan dukungan terhadap Shin Tae-Yong, kritik terhadap PSSI terkait transparansi keputusan, hingga harapan untuk masa depan sepak bola Indonesia. Sentimen positif mendominasi, terutama dalam bentuk dukungan emosional kepada Shin Tae-Yong, yang dianggap sebagai simbol perubahan positif dalam sepak bola nasional. Namun, kritik terhadap PSSI juga kuat, dengan fokus pada ketidakjelasan alasan keputusan kontrak dan kegagalan institusi dalam mengelola komunikasi krisis.

	Kontribusi Penelitian	Sebagai acuan peneliti dalam menganalisis lebih dalam mengenai topik penelitian.
	Perbedaan Penelitian	Penelitian ini menyoroti pada respon netizen pada sosial media terhadap pemecatan yang dilakukan, sementara peneliti menyoroti sisi pemberitaannya.
	Persamaan Penelitian	Topik yang diteliti memiliki persamaan yakni pemecatan Shin Tae-Yong dari kursi kepelatihan Timnas Indonesia
3.	Penelitian	Sarrah Kurnia Fadhillah, Yuli Santri Isma. (2025). Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora, Volume. 3, No. 1, Hal. 196-205.
	Judul Penelitian	Analisis Komentar Netizen di Instagram pada Pemberitaan Pemecatan Shin Tae-Yong
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan tersebut memunculkan beragam respons dari netizen yang dapat dianalisis melalui tiga aspek komunikasi massa, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Pada aspek kognitif, ditemukan bahwa tingkat literasi media netizen berpengaruh terhadap cara mereka memahami informasi; mereka yang memahami konteks berita cenderung memberikan komentar yang lebih kritis dan logis. Secara afektif, banyak netizen menunjukkan emosi negatif seperti marah, kecewa, dan sedih karena merasa kehilangan sosok pelatih yang dianggap berhasil memajukan Timnas Indonesia. Sementara itu, pada aspek konatif, netizen tidak hanya

		menyampaikan opini melalui komentar di media sosial, tetapi juga melakukan tindakan nyata seperti mengantar kepergian Shin Tae-Yong di bandara sebagai bentuk dukungan dan apresiasi. Penelitian ini juga menyoroti pengaruh <i>framing</i> media, kecepatan penyebaran informasi, dan ikatan emosional terhadap respons publik yang berkembang secara masif di ruang interaksi sosial seperti kolom komentar Instagram.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai acuan peneliti dalam menganalisis lebih dalam mengenai topik penelitian.
	Perbedaan Penelitian	Penelitian ini menyoroti pada respon netizen terhadap pemecatan yang dilakukan, sementara peneliti menyoroti sisi pemberitaannya.
	Persamaan Penelitian	Topik yang diteliti memiliki persamaan yakni pemecatan Shin Tae-Yong dari kursi kepelatihan Timnas Indonesia.
4.	Penelitian	Nur Sukma Meilisa ¹ , Edi Nurwahyu Julianto. (2025). Jurnal Universitas Semarang, Vol.19 No.7 Februari 2025.
	Judul Penelitian	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Metro Tv (Studi Kasus : Kontroversi Pssi Pecat Shin Tae-Yong)
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metro TV membingkai pemberitaan pemecatan Shin Tae-Yong secara strategis melalui perangkat <i>framing</i> model Gamson dan Modigliani, seperti metafora, catchphrases, exemplars, depiction, dan visual images. <i>Framing</i> ini menonjolkan narasi bahwa

		keputusan PSSI merupakan langkah berani dan terencana dalam rangka reformasi sepak bola nasional, meskipun menuai kontroversi publik. Metro TV menggunakan metafora seperti "generasi emas" untuk menggambarkan potensi Timnas, serta catchphrases seperti "keputusan kontroversial" dan "risiko besar" untuk menekankan dramatisasi isu. Visual dan contoh nyata seperti keberhasilan Shin Tae-Yong di Piala AFF dan kekalahan melawan Filipina turut memperkuat narasi dualistik antara prestasi dan alasan pemecatan. Melalui reasoning devices berupa akar masalah (konflik internal, komunikasi buruk) dan prinsip moral (profesionalisme, keberanian), Metro TV menyusun narasi yang membentuk opini publik bahwa pemecatan ini adalah pilihan logis demi masa depan sepak bola Indonesia.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai acuan peneliti dalam menganalisis lebih dalam mengenai topik penelitian.
	Perbedaan Penelitian	Penelitian ini menggunakan teori analisis <i>framing</i> William A. Gamson & Andre Modigliani sementara peneliti menggunakan teori analisis framing model Robert N. Entman.
	Persamaan Penelitian	Topik yang diteliti memiliki persamaan yakni pemecatan Shin Tae-Yong dari kursi kepelatihan Timnas Indonesia

2.3 Teori

2.3.1 Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan metode dalam studi komunikasi dan media yang digunakan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa atau isu dikonstruksi oleh media melalui pemilihan kata, penekanan aspek tertentu, serta penghilangan aspek lainnya. Menurut Entman, *framing* dapat didefinisikan sebagai cara media "memilih beberapa aspek dari realitas yang diamati dan membuatnya lebih menonjol dalam teks komunikasi, dengan cara yang mempromosikan definisi masalah tertentu, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan rekomendasi penanganan masalah."

Dalam konteks ini, media bukan hanya sekadar menyajikan informasi secara objektif, tetapi juga membentuk cara audiens memahami suatu peristiwa melalui perspektif tertentu. Oleh karena itu, analisis *framing* menjadi alat penting dalam penelitian komunikasi untuk mengungkap bagaimana makna dibentuk dan dikonstruksikan dalam berita.

Analisis *framing* merupakan salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi karenanya, konsentrasi analisis paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu di bentuk.

Dalam perspektif disiplin ilmu, *framing* terkesan tumpang tindih fungsi frame kerap dikatakan sebagai struktur internal dalam pikiran dan perangkat yang dibangun dalam wacana. Entmant melihat *framing* dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek -aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing*/berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya, perspektif wartawanlah yang akan menemukan fakta yang dipilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya, dibalik ini semua pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang terlibat dalam proses produksi sebuah berita penonjolan, seperti disinggung dimuka, merupakan proses membuat informasi menjadi lebih bermakna.

Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok sudah barang tentu punya peluang besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami realitas, karena itu dalam praktiknya *framing* ini di jalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dengan mengabaikan isu lain serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok, pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu agar pandangannya lebih diterima.

Pada dasarnya pola penonjolan tersebut tidaklah dimaknai sebagai bias, tetapi secara ideologis sebagai strategi wacana upaya menyugukan pada publik tentang pandangan tertentu agar pandangannya lebih di terima. Kata penonjolan lebih di definisikan sebagai membuat informasi lebih di perhatikan, bermakna dan berkesan suatu peningkatan dalam penonjolan mempertinggi probabilitas penerima akan lebih memahami informasi dari teks dapat dibuat lebih menonjol dengan cara penempatan atau pengulangan atau mengasosiasikan dengan symbol - simbol budaya yang sudah dikenal. Bagaimanapun tingkat penonjolan dapat sangat tinggi bila teks itu sejalan dengan skema sistem keyakinan penerima.

Skema serta konsep – konsep serta berhubungan dengan kategori, *Scripts*, yang merupakan kumpulan ide dalam mental yang memberi pedoman seseroang memproses informasi. Karena penonjolan merupakan sebuah produksi interaksi antara teks dan penerima, maka kehadiran Frame dalam teks tidak menjamin pengaruhnya terhadap pemikiran khalayak. *Framing* menurut Entman, memiliki implikasi penting bagi komunikasi. *Frame* menurutnya menuntut perhatian terhadap beberapa aspek realitas dengan mengabaikan elemen - elemen lainnya yang memungkinkan khalayak memilikin reaksi berbeda.

2.3.2 Analisis *Framing* Model Robert N. Entman

Konsep *framing* dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkapkan The power of Communication text. *Framing* analisis dapat menjelaskan dengan cara yang tepat mempengaruhi

atas kesadaran manusia didesak oleh transfer informasi dari sebuah lokasi seperti ucapan, novel, membuat frame adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas sebuah realitas dan membuatnya lebih menonjol di dalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral dan atau merekomendasikan penanganannya. (Sobur, 2009 : 160).

Robert. N. Entman adalah salah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media. Konsep mengenai *framing* ditulis dalam sebuah artikel untuk jurnal of political communication dan tulisan lain yang mempraktikkan konsep dalam studi kasus pemberitaan media. Konsep *framing* Entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. *Framing* dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu lain. Entman membagi *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan aspek atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau diingat khalayak (Eriyanto, 2002: 221).

Aspek yang ditonjolkan memiliki kemungkinan besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu isu. Menurut Entman dalam Eriyanto (2002: 221) *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu akan menentukan fakta apa yang akan ditulis, bagian mana yang akan ditonjolkan, dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut. Dalam konsep Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Dalam

pendekatan ini perangkat *framing* dapat dibagi dalam empat elemen yaitu :

1. *Define problems* (pendefinisian masalah) adalah elemen yang pertama kali dapat dilihat mengenai *framing*. Ini merupakan *master frame* atau bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama bisa dipahami secara berbeda menyebabkan realitas bentukan yang berbeda.
2. *Diagnose causes* (Memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab di sini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung juga akan dipahami berbeda pula.
3. *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) adalah elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.
4. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Elemen ini digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

2.3.2.1 Penggunaan Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Pada Analisis Berita Online

Dalam menganalisis berita daring, pendekatan analisis *framing* dari Robert N. Entman digunakan untuk menelaah bagaimana media membingkai, menekankan, serta menyusun suatu peristiwa dalam konteks tertentu. Media tidak semata-mata menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk persepsi audiens terhadap isu dengan cara memilih diksi, menonjolkan aspek tertentu, dan menyusun narasi tertentu dalam pemberitaannya.

Berita yang dipublikasikan di media daring memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan berita konvensional. Salah satu keunggulannya adalah kecepatan dalam menyajikan informasi secara aktual, di mana berita dapat diperbarui secara langsung mengikuti dinamika yang terjadi, tanpa harus menunggu jadwal terbit seperti media cetak. Selain itu, media daring juga bersifat interaktif karena memungkinkan pembaca untuk memberikan komentar, berdiskusi, atau membagikan berita melalui berbagai platform media sosial.

Keunggulan lainnya adalah tingkat aksesibilitasnya yang tinggi sehingga informasi dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui perangkat digital. Ciri khas lainnya adalah fleksibilitas dalam penyajian konten, di mana media sering menggunakan judul-judul yang provokatif atau clickbait demi menarik perhatian lebih banyak pembaca dan memperluas jangkauan berita mereka.

Struktur atau anatomi berita menjadi aspek krusial dalam memahami cara media daring membentuk narasi. Anatomi berita merujuk pada komponen-komponen utama yang membentuk sebuah berita agar dapat disampaikan dengan jelas, menarik, dan informatif. Dalam konteks penerapan analisis *framing* Entman pada berita daring, pemahaman terhadap struktur ini penting karena setiap bagian dalam berita dapat memengaruhi persepsi dan interpretasi pembaca terhadap isu yang diangkat.

Secara umum, berita terdiri dari beberapa bagian pokok yang membentuk keseluruhan informasi yang mudah dipahami, yaitu:

1. Judul

Judul adalah elemen pertama yang menggambarkan inti dari berita dan berperan sebagai daya tarik utama bagi pembaca. Judul harus singkat, padat, informatif, dan sering kali disusun secara menarik agar menggugah rasa ingin tahu. Dalam berita online, judul juga biasanya dioptimalkan dengan teknik *search engine optimization (SEO)* agar mudah ditemukan melalui mesin pencari.

2. *Lead* (Teras Berita)

Lead adalah paragraf awal yang merangkum pokok isi berita dalam kalimat-kalimat ringkas. Umumnya mencakup unsur 5W+1H (*Who, What, When, Where, Why, dan How*) guna memberikan gambaran awal mengenai peristiwa yang dilaporkan. Bagian ini sangat menentukan apakah pembaca akan tertarik untuk melanjutkan membaca berita.

3. Tubuh (*Body*)

Bagian tubuh berita merupakan konten utama yang menyajikan detail secara lengkap. Biasanya disusun dengan struktur piramida terbalik dan informasi terpenting ditempatkan di bagian awal, lalu diikuti dengan rincian tambahan. Dalam media daring, isi berita sering dilengkapi dengan kutipan narasumber, data statistik, dan analisis dari berbagai perspektif untuk memperkuat kredibilitas. Selain itu, elemen multimedia seperti gambar, video, infografik, grafik, dan *hyperlink* sering digunakan untuk memperkaya informasi dan meningkatkan daya tarik visual.

4. Penutup (Ekor Berita)

Bagian penutup biasanya berisi kesimpulan dari isi berita, bisa berupa rangkuman, pernyataan akhir dari narasumber, atau sudut pandang tambahan yang memperluas konteks informasi. Dalam berita daring, bagian ini sering dilengkapi

dengan kolom komentar atau tautan ke artikel terkait guna mempertahankan interaksi dan keterlibatan pembaca.

2.3.3 *Framing* Sebagai Kontruksi Realitas

Dalam kajian komunikasi, media massa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen yang membentuk realitas sosial. Konsep ini dikenal sebagai media sebagai konstruksi realitas, yang berarti bahwa media tidak merefleksikan dunia secara objektif, melainkan memilih, menyeleksi, dan membentuk realitas sesuai dengan perspektif tertentu. Salah satu pendekatan yang menjelaskan bagaimana media membentuk realitas adalah *framing*.

Framing adalah cara media mengorganisir, menafsirkan, dan menyajikan informasi sehingga membentuk pemahaman tertentu di benak audiens. Dalam hal ini, realitas yang diterima oleh publik bukanlah realitas objektif, tetapi realitas yang telah melalui proses konstruksi oleh media.

Pada konstruksi sosial media massa, media massa kunci dalam membangun realitas sosial. Media massa memiliki peran dalam membentuk serta mengendalikan informasi yang disebarluaskan kepada masyarakat luas (Hadiwijaya, 2023). Menurut Bungin (2008), terdapat empat tahapan konstruksi sosial media massa, diantaranya:

1. Tahap menyiapkan materi komunikasi

Pada tahap ini, media memfokuskan pada tiga hal, yaitu keselarasan dengan kapitalisme, keselarasan dengan masyarakat, dan keselarasan dengan kepentingan umum.

2. Tahap sebaran konstruksi

Tahap sebaran konstruksi menggunakan acuan satu arah, yaitu media menyebarkan informasi sedangkan pembaca harus menerima informasi itu.

3. Tahap pembentukan konstruksi realitas

Pembentukan konstruksi terjadi dengan pembentukan legitimasi, kesiapan untuk dibangun oleh media massa serta konsumsi media massa menjadi pilihan konsumtif

4. Tahap konfirmasi

Tahap konfirmasi terjadi saat pihak media massa dan pembaca memberikan alasan atas keputusan yang diambil pada menciptakan konstruksi.

Teks berita haruslah dilihat sebagai konstruksi atas realitas. Pada sudut pandang konstruksi sosial, berita bukanlah kejadian atau kebenaran yang literal, dan kenyataan tidak hanya ditentukan oleh apa yang muncul di berita. Ketika melaporkan suatu insiden, jurnalis mungkin memiliki sudut pandang dan persepsi yang berbeda. Sehingga, berita merupakan hasil dari interaksi antara apa yang dipikirkan seorang jurnalis dan apa yang dilihatnya (Alfaridzi, 2022).

Menurut Romli (2003), berita adalah suatu pesan yang berkaitan dengan suatu peristiwa, sudut pandang, tren, kondisi, atau situasi yang dianggap penting, menarik, atau baru dan perlu disampaikan kepada publik yang cepat. Kata “berita” bermula dari kata Sanskerta “berita” yang merujuk pada suatu peristiwa atau apa pun yang tengah terjadi. Kata “berita” mengarah terhadap laporan tentang peristiwa yang tengah terjadi atau baru saja terjadi. Berita dibagi dalam dua macam yaitu *hard news* (peristiwa terbaru dan menarik perhatian seperti kerusuhan, perang, dan konflik) dan *soft news* (peristiwa yang lebih menghibur seperti selebriti, objek wisata, dan gaya hidup) (Effendy, dkk., dalam Aloysius Agastya, 2014). Dalam proses produksinya, konstruksi realitas tersebut tidak hanya terjadi dalam skema individu (wartawan), tetapi juga terjadi pada proses produksi berita dalam sebuah perusahaan media yang memiliki ideologi tersendiri.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan analisis isi teks berita terkait pemecatan Shin Tae-Yong. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menafsirkan dan menjelaskan fenomena secara keseluruhan dalam kata-kata, tanpa mengandalkan angka. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang membuat data deskriptif dalam bentuk perilaku tertulis atau verbal manusia dan perilaku yang diamati . Pendekatan ini dimaksudkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh). Oleh karena itu, meskipun tidak diizinkan untuk memisahkan individu atau organisasi berdasarkan variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menekankan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu. Tujuan utama dalam menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang merupakan fokus penelitian penulis yaitu pembingkai berita pemecatan Shin Tae-Yong oleh media daring Bola.com dan Bola.net pada periode 6-27 Januari 2025. Peneliti secara khusus menyoroti 3 aspek utama yakni respon pihak terkait terhadap pemecatan Shin Tae-Yong, alasan dibalik pemecatan Shin Tae-Yong oleh PSSI, dampak serta bagaimana masa depan sepak bola Indonesia pasca pemecatan Shin Tae-Yong. Penulis menetapkan ketiga aspek tersebut berdasarkan temuan data yang menunjukkan bahwa media Bola.com dan Bola.net konsisten mengangkat topik-topik tersebut dalam pemberitaan mereka. Aspek-aspek tersebut juga dianggap paling relevan karena mencakup dimensi penting dalam memahami isu pemecatan Shin Tae-Yong, mulai dari alasan di balik pemecatan Shin Tae-Yong, bagaimana pihak terkait merespon kejadian, apa dampak dan bagaimana masa depan sepak bola Indonesia pasca pemecatan Shin Tae-Yong. Dengan berfokus pada ketiga aspek tersebut, penulis ingin memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai cara media dalam membingkai pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae-Yong.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni metode yang dipergunakan secara strategis pada penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data mampu membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan, menguji hipotesis, dan menilai hasil terkait penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, penulis mempergunakan teknik pengumpulan data dokumentasi serta studi pustaka.;

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai pengumpulan data. Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2009). Data-data yang dikumpulkan dari media daring pada pemberitaan pemecatan Shin Tae-yong terdapat sebanyak 24 berita dari Bola.com dan 79 berita dari Bola.net pada periode 6-27 Januri 2025.

Penulis memperoleh data melalui pencarian dengan *keyword* atau kata kunci “Pemecatan Shin Tae-Yong/Shin Tae-Yong dipecat” pada kolom pencarian di bagian atas laman *website* Bola.net dan Bola.com. Penulis menemukan bahwa terdapat 24 berita pada Bola.com dan 79 berita pada Bola.net dengan rincian khusus jumlah berita berdasarkan aspek utama penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Jumlah Berita Pemecatan Shin Tae-Yong Berdasarkan Aspek Utama Penelitian

No.	Topik	Bola.com	Bola.net
1.	Alasan Pemecatan Shin Tae-Yong	10	39
2.	Respon terhadap Pemecatan Shin Tae-Yong	8	25
3.	Masa depan sepak bola Indonesia pasca Pemecatan Shin Tae-Yong	6	22
Berita yang mencakup semua aspek		6	9

Penulis menetapkan 15 berita (6 berita dari Bola.com dan 9 berita dari Bola.net) yang memberitakan mengenai Pemecatan Shin Tae-Yong periode 6 Januari 2025 hingga 27 Januari 2025 yang mencakup dari ketiga aspek tersebut. Penetapan tersebut dilakukan agar analisis yang akan dilakukan lebih efisien serta untuk menghindari data yang kurang relevan sehingga *framing* kedua media terlihat jelas.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Metode studi pustaka dipilih untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan berbagai informasi literatur yang

relevan yang menjadi landasan pemikiran dalam menyusun penelitian. Penelitian ini akan melakukan studi pustaka terhadap berbagai jurnal dan buku yang berkaitan dengan *framing* media atau kebijakan publik.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu dengan deskriptif-kualitatif dan menggunakan model analisis *framing* model Robert N. Entman. Menurut Entman, ada dua hal penting dalam melihat *framing* suatu media, yaitu yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adalah penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu kasus atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku *Analisis Framing* (2002), yaitu :

1. *Define Problems* (Definisi Masalah), memberikan penekanan bagaimana suatu masalah, peristiwa ataupun itu dilihat oleh wartawan. Dalam hal ini, suatu isu dapat dipahai secara berbeda tergantung sudut pandang masing-masing wartawan. Pemahaman yang berbeda ini yang mengakibatkan terbentuknya realitas yang berbeda.
2. *Diagnose cause* (Perkiraan Masalah atau Sumber Masalah), merupakan elemen utama dalam menentukan siapa (*who*) aktor dan apa (*what*) yang terjadi dalam sebuah isu. Peristiwa atau isu yang dipahami secara berbeda otomatis membawa pada penafsiran yang berbeda mengenai siapa aktor di balik peristiwa tersebut.
3. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral), unsur ini digunakan untuk memberikan pembenaran terhadap pendefinisian masalah sebelumnya. Setelah masalah diidentifikasi, diperlukan argumen untuk menguatkan pandangan tersebut.
4. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian), elemen ini digunakan untuk menilai apa yang diharapkan wawancara. Unsur ini juga mengandung langkah-langkah yang diusulkan dalam menuntaskan masalah. Hal ini bergantung pada bagaimana sudut pandang wartawan

dalam memahami isu dan siapa yang dianggap sebagai penyebab dari masalah tersebut.

Sementara itu, data yang telah dikumpulkan perlu diolah terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan analisis. Proses pengolahan data meliputi langkah-langkah berikut ini:

1. Mengumpulkan Data

Penulis akan mengidentifikasi dan mengumpulkan dokumen atau literatur yang relevan dengan fokus penelitian, seperti artikel berita dari Bola.com dan Bola.net terkait pemecatan Shin Tae-Yong, laporan resmi, penelitian terdahulu, dan buku referensi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik yang digunakan untuk mengurangi ukuran data. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara menyederhanakan, mengompresi, atau menghilangkan data yang tidak diperlukan. Penulis akan menyaring berita dan memilih 15 berita yang relevan terkait aspek utama fokus penelitian yaitu alasan, respon, dan juga dampak dari pemecatan Shin Tae-Yong. Pemilihan berita dilakukan secara selektif untuk memastikan keberagaman perspektif dan isi.

3. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diubah dalam bentuk wacana, selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik analisis *framing* model Robert N. Entman yaitu:

- 1) Define Problem
- 2) Diagnose cause
- 3) Make Moral Judgement
- 4) Treatment Recommendation

4. Menyimpulkan Data

Langkah terakhir, penulis akan menginterpretasikan hasil temuan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan juga mengkaitkannya dengan penelitian terdahulu serta teori yang telah ditetapkan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data untuk memverifikasi informasi dari berbagai jenis dokumen dan literatur yang relevan. Menurut Nasution (2006), keabsahan data atau triangulasi pada dasarnya adalah pendekatan multi-metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Konsep utamanya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan lebih baik untuk mencapai kebenaran yang lebih tinggi jika diteliti dari berbagai perspektif. Dengan memotret suatu fenomena dari sudut pandang yang berbeda, peneliti dapat memperoleh tingkat kebenaran yang lebih terpercaya. Oleh karena itu, triangulasi merupakan usaha untuk memverifikasi kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui berbagai sudut pandang, dengan cara meminimalkan perbedaan yang muncul selama proses pengumpulan dan analisis data yang didasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian.

Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi data dengan sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan silang antara data primer yang akan diteliti dengan data dari sumber lain yang berupa berita-berita dari portal berita Bola.com dan Bola.net, serta jurnal ilmiah atau penelitian terdahulu. Dengan membandingkan informasi dari sumber-sumber tersebut, penulis dapat mengidentifikasi kesesuaian data yang digunakan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diolah benar-benar akurat dan representatif sehingga dapat mendukung validitas kesimpulan penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media daring Bola.com dan Bola.net membingkai (*framing*) isu pemecatan pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-Yong, pada periode 6–27 Januari 2025, serta bagaimana konstruksi realitas yang dibentuk melalui pemberitaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model *framing* Robert N. Entman yang meliputi empat kategori utama, *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bola.com Bola.com cenderung menyajikan informasi secara netral, berimbang, dan mengedepankan sudut pandang institusi (dalam hal ini PSSI) sebagai sumber otoritatif. Alasan pemecatan STY oleh PSSI dijustifikasi sebagai bagian dari evaluasi kinerja dan arah baru pembangunan timnas. Sebaliknya, Bola.net membingkai isu pemecatan STY dengan nada kritis terhadap PSSI. Media ini mendefinisikan masalah sebagai akibat dari disharmoni visi antara pelatih dan federasi, serta lemahnya komunikasi internal sebagai penyebab utama konflik. Bola.net juga memberikan penilaian moral yang cenderung berpihak pada STY, menyoroti kontribusinya terhadap kemajuan timnas dan proyek jangka panjang yang berpotensi terputus akibat pemecatan tersebut.
2. Perbedaan *framing* antara kedua media membuktikan bahwa media massa memiliki peran signifikan dalam membentuk opini publik. Media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mempengaruhi cara audiens

memaknai suatu isu. Realitas sosial yang dibangun oleh Bola.com mengarah pada penerimaan dan rasionalisasi, sedangkan Bola.net mendorong kritik dan partisipasi publik dalam diskursus sepak bola nasional. Perbedaan tersebut juga mengonfirmasi bahwa faktor ideologi, segmentasi audiens, dan orientasi editorial media turut menentukan bagaimana suatu isu dikonstruksikan dalam pemberitaan.

Dengan demikian, *framing* media dalam kasus pemecatan Shin Tae-Yong bukan hanya sekadar perbedaan penyajian berita, tetapi juga merepresentasikan posisi media dalam struktur kekuasaan dan wacana publik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini memperlihatkan bahwa *framing* berfungsi tidak hanya sebagai teknik naratif, tetapi juga sebagai refleksi dari ideologi atau kepentingan tertentu yang dianut media. Oleh sebab itu, secara teoritis disarankan agar studi *framing* dikembangkan tidak hanya untuk menganalisis struktur teks pemberitaan, tetapi juga untuk mengkritisi relasi kuasa antara media, pemilik modal, pemerintah, dan publik.

2. Saran Praktis

Masyarakat diharapkan lebih kritis dalam mengonsumsi informasi dari media massa. Pemahaman mengenai *framing* dapat membantu pembaca menyadari bahwa setiap pemberitaan membawa kepentingan dan perspektif tertentu, sehingga tidak langsung menerima begitu saja narasi yang dibentuk oleh media.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Skripsi

- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis *Framing*: Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52-58.
- Fahmi. (2016). Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan Cnn Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Irfan, M., Herpindo. (2021). Analisis Pemberitaan Media Daring Perbedaan Pemberitaan Indosport dan Bolasport.com Tentang Kekalahan Timnas Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(3), 373-382.
- Leliana, I., Herry, H., Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis *Framing* Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas. com dan BBCIndonesia. com. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 21(1), 60-67.
- Nugraha, A. F. (2024). Analisis *Framing* Tragedi Kanjuruhan Pada Portal Berita Online Detik.Com (Periode pemberitaan 1 Oktober 2022-31 Oktober 2022). *Skripsi. Universitas Tidar*.
- Tampubolon, L. M. H. Analisis *Framing* Pemberitaan Pro & Kontra European Super League Pada Media Online Indosport.Com Dan Bola.Net Periode 19-26 April 2021. *Skripsi. Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)*.

Buku

- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto, M.A. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Romli, A. S. M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Zuhdi, Mohammad. (2018). *Metode Penelitian Komunikasi*. Madura: Duta Media

Internet

- Bola.com. (2025, 7 Januari). *Pasca Pemecatan Shin Tae-yong, Pengamat: Show*

Must Go On! Timnas Indonesia Harus Lebih Bagus Lagi di Tangan Pelatih Baru. Diakses pada 27 Januari 2025 dari <https://www.bola.com/indonesia/read/5868282/pasca-pemecatan-shin-tae-yong-pengamat-show-must-go-on-timnas-indonesia-harus-lebih-bagus-lagi-di-tangan-pelatih-baru>.

Bola.com. (2025, 6 Januari). *PSSI Resmi Lengserkan Shin Tae-yong sebagai Pelatih Timnas Indonesia.* Diakses pada 28 Juli 2025 dari <https://www.bola.com/indonesia/read/5865071/pssi-resmi-lengserkan-shin-tae-yong-sebagai-pelatih-timnas-indonesia>.

Bola.com. (2025, 6 Januari). *Pelatih Pengganti Shin Tae-yong Bakal Mendarat di Indonesia pada 11 Januari 2025, Tanggal 12 Konferensi Pers: Target Lolos Piala Dunia 2026!* Diakses pada 28 Juli 2025 dari <https://www.bola.com/indonesia/read/5865058/pelatih-pengganti-shin-tae-yong-bakal-mendarat-di-indonesia-pada-11-januari-2025-tanggal-12-konferensi-pers-target-lolos-piala-dunia-2026>

Bola.com. (2025, 7 Januari). *Pengamat: Tak Fair jika Shin Tae-yong Dipecat Gara-gara Timnas Indonesia Gagal di Piala AFF 2024.* Diakses pada 28 Juli dari <https://www.bola.com/indonesia/read/5867772/pengamat-tak-fair-jika-shin-tae-yong-dipecat-gara-gara-timnas-indonesia-gagal-di-piala-aff-2024>.

Bola.com. (2025, 8 Januari). *Pengamat soal Pemecatan Shin Tae-yong: Erick Thohir Memenangkan Lebih Banyak Kepentingan.* Diakses pada 28 Juli 2025 dari <https://www.bola.com/indonesia/read/5869916/pengamat-soal-pemecatan-shin-tae-yong-erick-thohir-memenangkan-lebih-banyak-kepentingan>.

Bola.com. (2025, 10 Januari). *Mantan Fisioterapis Timnas Indonesia soal Pemecatan Shin Tae-yong: Tanpa Pemberitahuan Sebelumnya, Sudah Siapkan Rencana Besar untuk 2025.* Diakses pada 28 Juli 2025 dari <https://www.bola.com/indonesia/read/5874978/mantan-fisioterapis-timnas-indonesia-soal-pemecatan-shin-tae-yong-tanpa-pemberitahuan-sebelumnya-sudah-siapkan-rencana-besar-untuk-2025>.

Bola.com. (2025, 6 Januari). *Pelatih Bali United Kaget PSSI Pecat Shin Tae-yong: Penggantinya Wajib Bawa Timnas Indonesia Lolos ke Piala Dunia.* Diakses pada 28 Juli 2025 dari <https://www.bola.com/indonesia/read/5867446/pelatih-bali-united-kaget-pssi-pecat-shin-tae-yong-penggantinya-wajib-bawa-timnas-indonesia-lolos-ke-piala-dunia>.

Bola.net. (2025, 6 Januari 2025). *Kasih! Sampai Sekarang, Shin Tae-yong Belum Tahu Apa Alasan Sebenarnya PSSI Memecatnya dari Timnas Indonesia..* Diakses pada 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/resmi-pssi-pecat-shin-tae-yong-dari-kursi-pelatih-timnas-indonesia-d978d4.html

Bola.net. (2025, 6 Januari). *Mengulas Lebih Dalam: Di Balik Pemecatan Shin Tae-yong dari Kursi Pelatih Timnas Indonesia* Diakses pada tanggal 28

Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/mengulas-lebih-dalam-di-balik-pemecatan-shin-tae-yong-dari-kursi-pelatih-timnas-indonesia-0fa116.html

Bola.net. (2025, 6 Januari). *Satu Pernyataan Aneh Erick Thohir Soal Pemecatan STY: Strategi yang Disepakati Pemain*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/satu-pernyataan-aneh-erick-thohir-soal-pemecatan-sty-strategi-yang-disepakati-pemain-39761e.html.

Bola.net. (2025, 6 Januari). *Shin Tae-yong Ternyata Sudah nyaris Diganti sebelum Timnas Indonesia Kalah dari China: Dinamika Komunikasi, Leadership, Taktikal*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/shin-tae-yong-ternyata-sudah-nyaris-diganti-sebelum-timnas-indonesia-kalah-dari-china-dinamik-b65a5d.html.

Bola.net. (2025, 11 Januari). *Setelah Diam Berhari-hari, Shin Tae-yong Akhirnya Buka Suara Usai Dipecat PSSI*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/setelah-diam-berhari-hari-shin-tae-yong-akhirnya-buka-suara-usai-dipecat-pssi-7e720d.html.

Bola.net. (2025, 17 Januari). *Shin Tae-yong Usai Dipecat Timnas Indonesia: Saya Sangat Bekerja Keras Selama 5 Tahun, Pergi dengan Bangga*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/shin-tae-yong-usai-dipecat-timnas-indonesia-saya-sangat-bekerja-keras-selama-5-tahun-pergi-de-268240.html.

Bola.net. (2025, 22 Januari). *Shin Tae-yong Belum Tanda Tangani Surat Pemecatannya dari PSSI, Kenapa Begitu?*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/shin-tae-yong-belum-tanda-tangani-surat-pemecatannya-dari-pssi-kenapa-begitu-d96421.html.

Bola.net. (2025, 22 Januari). : *Ini Alasan Putra Shin Tae-yong Tidak Senang Ayahnya Didepak Dari Timnas Indonesia*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/ini-alasan-putra-shin-tae-yong-tidak-senang-ayahnya-didepak-dari-timnas-indonesia-2992bf.html.

Bola.net. (2025, 23 Januari). *Kasih! Sampai Sekarang, Shin Tae-yong Belum Tahu Apa Alasan Sebenarnya PSSI Memecatnya dari Timnas Indonesia*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2025 dari https://www.bola.net/tim_nasional/kasih-sampai-sekarang-shin-tae-yong-belum-tahu-apa-alasan-sebenarnya-pssi-memecatnya-dari-t-5a0779.html.

Detik.com. (2025, 6 Januari). *Blak-blakan Erick Thohir Ungkap Alasan Pemecatan Shin Tae-Yong*. Diakses pada 28 Januari 2025 dari <https://www.detik.com/jateng/sepakbola/d-7719827/blak-blakan-erick-thohir-ungkap-alasan-pemecatan-shin-tae-yong>.

Liputan6.com. (2025, 7 Januari). *Resmi Dipecat PSSI, Ini Sederet Prestasi Shin Tae-yong Selama Melatih Timnas Indonesia*. Diakses pada 28 Januari 2025 dari <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5867437/resmi-dipecat-pssi-ini-sederet-prestasi-shin-tae-yong-selama-melatih-timnas-indonesia>.